

**PERSEPSI REMAJA TENTANG TAYANGAN PROGRAM HSS (HOLYWINGS  
SPORT SHOW ) DI NET TV (Studi Kasus Kelurahan 15 Ulu)**

***YOUTH PERCEPTIONS ABOUT HOLYWINGS SPORT SHOW ON NET TV (Case  
Study of 15 Ulu Village)***

**Miranti Eltari<sup>1</sup>, Yenrizal<sup>2</sup>, Sepriadi Saputra<sup>3</sup>**

Universitas Islam Negeri Raden Fatah, Palembang, Indonesia

Universitas Islam Negeri Raden Fatah, Palembang, Indonesia

Universitas Islam Negeri Raden Fatah, Palembang, Indonesia

<sup>1</sup>mirantieltari10@gmail.com <sup>2</sup>yenrizal\_uin@radenfatah.ac.id <sup>3</sup>sepriadisaputra\_uin@radenfatah.ac.id

**ABSTRACT**

*Holywing Sport Show Is a sports show that was established in an attractive Entertainment package that can be a different kind of interesting entertainment for viewers and of course encourage the positive growth of martial arts in Indonesia and can encourage the potential of boxing in Indonesia, which had suspended animation in this match. Many teenagers in Kelurahan 15 Ulu like this show as entertainment for them. This research method uses a quantitative approach with frequency distribution analysis. Quantitative approach is a research in which the results will be presented in the form of a description and by using numbers. After doing the research According to the Used and Gratification Theory with the theoretical assumption that Supervision is the satisfaction that comes from the use of media in the form of gathering the required information. The results of this study can be concluded that teenagers in the 15 Ulu sub-district like the match between Paris Fernandes and Jakson Karmela. Aimed at "Indicator of Absorption of Stimulus" which has a value of 3.25. "Indicator of Understanding or Understanding" with an average score of 3.14, it can be understood that teenagers understand the match paris fernandes and jakson karmela very well. In "Indicators of Assessment or Evaluation" 2.68, it can be seen that the youth in the 15 Ulu sub-district gave a very good assessment of the match between Faris Fernandes and Jakson Karmela.*

**Keywords :***Teenagers, Perception, Television, Shows*

**ABSTRAK**

Holywing Sport Show Merupakan tayangan olahraga yang didirikan dalam kemasan Entertainment yang menarik dapat menjadi hiburan menarik yang berbeda bagi pemirsa dan tentunya mendorong tumbuh positifnya olahraga seni bela diri di indonesia dan dapat mendorong pontensi tinju di indonesia yang sempat mati suri dalam pertandingan ini. Banyak remaja di Kelurahan 15 Ulu yang menggemari tayangan ini sebagai hiburan bagi mereka. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan Kuantitatif dengan Analisis Distribusi Frekuensi. Pendekatan kuantitatif adalah suatu penelitian yang mana hasilnya akan disajikan dalam bentuk deskripsi dan dengan menggunakan angka-angka. Setelah dilakukan penelitian Menurut Teori Used and Gratification dengan Asumsi teori yaitu Pengawasan ialah kepuasan yang berasal dari penggunaan media berupa penggumpalan informasi yang dibutuhkan. Hasil dari penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa remaja di kelurahan 15 Ulu Menyukai Pertandingan Antara Paris Fernandes dengan Jakson karmela. Ditujukan dengan "Indikator Penyerapan Terhadap Rangsang" yang mempunyai Nilai 3,25. "Indikator Pengertian Atau Pemahaman" dengan Skor Rata-rata 3,14 hal ini dapat dipahami bahwa remaja memahami pertandingan paris fernandes dan jakson karmela sangat baik. Pada "Indikator Penilaian atau Evaluasi" 2,68 maka dapat dilihat bahwa remaja di kelurahan 15 Ulu memberikan penilaian mengenai mengenai pertandingan antara Faris Fernandes dan Jakson Karmela sangat baik.

**Kaca Kunci :***Remaja,Persepsi,Televisi,Tayangan*

**1. PENDAHULUAN**

Dunia pertelevisian sekarang sering dikaitan dengan fenomena viral di media massa seperti Televisi, Tiktok dan Youtube, media massa dimana masih banyak disukai seluruh masyarakat dimulai anak-anak hingga orang dewasa sebab televisi adalah media massa dimana sifatnya audio visual pertumbuhan ranah televisi yang sangat cepat dan maksud dari program acara yakni menyanggah hiburan dan informasi, kepada penontonya secara spesifik program acara memiliki tujuan masing-masing di setiap program acarnya. Melalui sebuah televisi pemirsa dapat melihat kombinasi dari gambar

dan juga suara yang dapat ditayangkan menjadi sebuah acara program televisi, di komunikasi massa televisi ini telah berhasil menayakan sebuah acara yang dapat menghibur masyarakat luas.

Televisi Media yang mudah untuk kita temukan di Masyarakat sekarang oleh sebab itu pemilik dari stasiun TV ini berusaha semaksimal mungkin untuk menayakan tayangan dengan beragam acara ,yaitu salah satunya acara (HHS) Holywings Sport Show di stasiun Televisi Net TV. Sebagai stasiun televisi swasta Net TV dapat bersaing dengan stasiun-stasiun Televisi yang telah dapat menarik banyak penonton setia. Perkembangan dunia pertelevisian ini semakin berkembang dan menarik perhatian banyak orang. Setiap stasiun televisi harus menciptakan konsep agar pencapaian dapat berhasil (Dina Novita et al., 2022).

NET TV menayangkan HSS Boxing yang merupakan terobosan baru dari promotor tinju yaitu Armin Tan, Holywing Sport Show. Merupakan tayangan olahraga yang didirikan dalam kemasan entertainment yang menarik diharapkan bauran keduanya dapat menjadi hiburan menarik yang berbeda bagi pemirsa dan tentunya mendorong tumbuh positifnya olahraga seni bela diri di Indonesia dan dapat mendorong potensi tinju di Indonesia yang sempat mati suri dalam pertandingan ini. Banyak Petinju yang bertanding di HSS Boxing ini adapun juga beberapa Selebriti bela diri tanah air ,yaitu Paris Pernades yang akan berduel di ring Tinju HSS Boxing , Paris Pernades terkenal karena “ salam dari Binjai “ Dan Petinju peraih emas PON Papua Jackson Karmela.

Peneliti akan meneliti Remaja yang mereka berusia 15-19 tahun. Dan Remaja ditandai dengan perubahan dalam bentuk dan ukuran tubuh, fungsi tubuh, psikologi dan aspek fungsional. Remaja merupakan perpaduan dari individualisme dan juga kolektivitas yaitu kekuasaan untuk mendapatkan ataupun melakukan apapun yang ingin mereka lakukan (Pencarian kebebasan) dengan pengalaman yang mereka dapatkan untuk mencari identitas atau jati diri keinginan mereka untuk terlibat dalam perkembangan masyarakat melalui karya mereka. Mereka ingin belajar dari pengalaman masa lalu, mereka mencari identitas baru yang lebih sesuai dengan keinginan mereka. Pendekatan yang baru terhadap remaja, melihat remaja melakukan proses penggabungan dan penyesuaian image yang mereka ambil dari media yang akan mereka gunakan dalam mengkonstruksi identitas. Media berfungsi sebagai navigator remaja dalam menjalani kehidupannya dari masa kecil hingga dewasa. (Latief, 2017:180).

Perkembangan dunia pertelevisian ini semakin berkembang dan menarik perhatian banyak orang para pemilik media sekarang belomba lomba memberikan dan menyajikan sebuah tayangan yang menarik peminat namun tidak semua pertelevisian ini memberikan sebuah acara program yang kreatif ataupun inovatif. Hal-hal yang harus diperhatikan yaitu bagaimana pengaruh dari penggunaan media berhubungan dengan sebuah kepercayaan terhadap media itu (Romli, 2016). Namun disini yang menjadi pusat perhatian mereka adalah siapa yang bertanding tinju di acara tersebut yaitu Paris Pernades dengan Jackson Karmela.

Dari sekian banyak tayangan acara yang ditampilkan di Net TV yang bertajuk Hiburan penulis mengkaji satu tayangan acara saya yaitu HHS (Holywings Sport Show) Boxing Di Net TV, Acara ini ditayangkan pada 27 Februari 2022 Hari Minggu Pukul 20 : 30 WIB, Adapun inti dari permasalahan yang akan dibahas yaitu mengenai Pertandingan dari Paris Pernades dan Jackson Karmela yang menurut peneliti perlu dibahas bahwa bagaimana tanggapan para remaja mengenai pemukul pohon pisang yang berasal dari Binjai dapat mengalahkan peraih emas PON Papua Jackson Karmela dengan adanya permasalahan diatas ini tentunya menimbulkan persepsi yang berbeda antar sesama remaja yang tinggal di Kelurahan 15 Ulu ini.

Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik untuk meneliti lebih jauh mengenai tayangan yang ada di salah satu dari stasiun televisi swasta nasional ini dengan judul “ Persepsi Remaja Tentang Tayangan HHS (Holywings Sport Show) Boxing Di Net TV (Studi Kasus Kelurahan 15 Ulu) adapun alasan pemilihan judul ini yaitu menurut peneliti masalah ini sangat menarik untuk diteliti dan juga diteliti mengingat banyaknya Remaja di Kelurahan 15 Ulu ini yang menggemari tayangan ini sebagai hiburan bagi mereka.

Mengapa penting meneliti remaja karena Masa Remaja merupakan masa dimana anak-anak menuju dewasa. Dalam hal itu sering terjadi gejolak penuh emosi di diri remaja tersebut mereka hidup mereka penuh akan pengenalan hal baru serta petualangan akan hal-hal baru yang mereka dapatkan

karna mereka sedang dimasa mencari Jatidiri .Remaja sekarang masih sangat labil dan mereka mudah terpengaruhi akan hal yang mereka lihat Remaja merupakan sebuah dari aset sumber daya manusia yang menjadi tulang punggung penerus generasi bangsa di masa yang akan datang. (Saprita, 2012).

Dari tayangan pertandingan ini remaja dapat memahami bahwa media merupakan salah satu penyalur dari komunikasi, pesan, serta banyak bidang.Khalayak merupakan salah satu unsur yang ada di dalam proses komunikasi oleh karena itu khalayak merupakan unsur yang tidak boleh dilupakan.(Cangara,2016:171). Serta program HSS ini bagus untuk perkembangan dan kelangsungan boxing Indonesia, agar bisa lahir the next Daud Jordan dan Cris John di masa mendatang dengan remaja-remaja yang kreatif sportif dan juga inovatif mereka dapat meyalurkan hobi dengan boxing dari pada tawuran yang todak jelas mereka bisa menyakurkan kemampuan mereka ke hal yang positif yaitu dengan berlatih boxing agar dapat meraih cita cita seperti Paris Pernades yang hanya seorang warga biasa dapat terkenal dengan keahliannya oleh sebab itu remaja menggemari tayangan ini dari Paris Pernades yang dapat membuktikan bahwa tak hanya sekendal viral namun dapat dibuktikan dengan sebuah karya. Tayangan HHS (Holywings Sport Show) Boxing di Net TV ini Banyak ditonton sehingga tayangan ini dapat membuat orang tertarik dengan tayangan ini Sebab terjalinya sebuah komunikasi yang saling memberikan infomasi antara individu ke individu lain mengenai pertandingan ini yang tentunya ini memberikan hasil dari komunikasi yang terjalin yaitu orang lain ikut tertarik untuk menonton tayangan ini dan membuat sekain banyak orang penasaran dan ikut menonton tayangan ini yang membuat rating acara ini naik dengan adanya komunikasi antar individu tersebut.(Dwi Nur Alim & Rina Pebriana, 2022)

Peneliti juga menganalisis Hasil penelitian dari beberapa penelitian terdahulu yang memiliki fenomena yang sama yaitu sebagai berikut pertama penelitian yang dikerjakan oleh Muhammad Ibnu Abbas,(2018) yang berjudul “Pengaruh Intensitas Menonton Program One Pride MMA (Mixed Martial Arts) Di Tv One Terhadap Agresivitas Remaja Pada Santri Pelajar Putra di Pondok Pesantren Madrosatul Qur’Anil Aziziyah Semarang. Persamaan yang ada di antara kedua penelitian ini yaitu sama mengkaji penelitian ini ialah pada Pengaruh intensitas menonton program one pride MMA(Mixed Martial Arts) Penelitian yang dilakukan oleh peneliti ialah Persepsi Mengenai Tayangan HSS (Hollywings Sport Show) perbedaanya yaitu pada penelitian ini peneliti mencari pengaruh yang terkait sedangakn peneliti mencari persepsi.

Kedua, penelitian yang dikerjakan oleh Muh Jamil Reza,(2021) yang berjudul” Persepsi Mahasiswa Terhadap Penggunaan Media Sosial Youtube Sebagai Media Content Video Creative (Studi Deskriptif Pada Mahasiswa Unismuh Makassar)”.

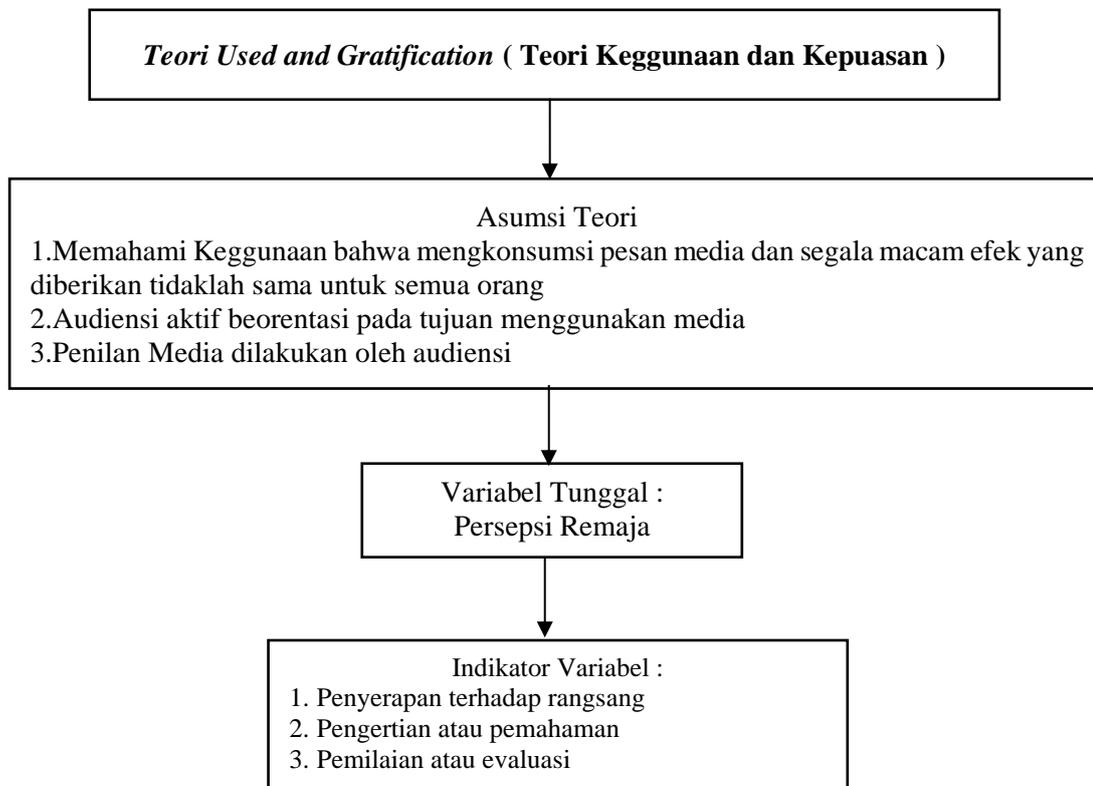
Ketiga, penelitian yang dikerjakan oleh Melysa.(2015) yang berjudul “Persepsi Penonton tentang tayangan dr.oz indonesia trans tv (Studi deskriptif Kuantitatif survey pada ibu-ibu perumahan pondok Cilegon indah rw 07)”.

Keempat, penelitian yang dikerjakan oleh Emilio E.Mandagi.(2016) dengan judul “Persepsi Tayangan Sinetron Anak Jalanan Di Rcti Oleh masyarakat di lingkungan Kelurahan malalayang kota manado”.

Kelima, penelitian yang dikerjakan oleh Ayu Sucahyani.(2019) dengan judul “Persepsi Ibu rumah tangga terhadap pesan kerukunan rumah tangga dalam Tayangan Sinema indosiar (Survai Terhadap Ibu rumah tangga perum aster II legok tangerang).

### 1.1. Kerangka Teoretis

**Bagan 1. Kerangka Berfikir**



(Sumber : Hasil Analisis, 2022)

## 2. METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan Kuantitatif dengan Analisis Distribusi Frekuensi. Distribusi frekuensi merupakan penyusunan data ke dalam kelas-kelas yang setiap data dimasukkan ke dalam satu kelas yang ditentukan Pengelompokan Data. (Sugiyono,2021:16) Pendekatan kuantitatif adalah suatu penelitian yang mana hasilnya akan disajikan dalam bentuk deskripsi dan dengan menggunakan angka-angka. metode ini disebut sebagai metode ilmiah karena telah memenuhi kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, objektif, terukur penelitian berupa angka dan analisis menggunakan statistik.

Menurut Sugiono (2008) Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian deskriptif adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai dari variabel mandiri, baik satu variabel atau pun lebih tanpa membuat atau membandingkan dengan variabel lain.

Adapun data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan data kualitatif sumber data yang di peroleh di dalam penelitian ini ialah penulis menggunakan dua sumber data penelitian antara lain sumber data primer berasal dari kuesioner yang diajukan kepada para Remaja di Kelurahan 15 Ulu. Sedangkan data sekunder peneliti memperoleh dari buku-buku, jurnal, artikel, internet, Berita online dan sumber lainnya yang berhubungan dengan penelitian ini Persepsi Remaja Tentang Tayangan HHS (Holywings Sport Show) Boxing Di NET TV.

Teknik pengumpulan data yakni dengan wawancara merupakan cara dalam mencari persoalan yang terjadi dengan dilakukannya penelitian untuk memahami permasalahan yang ada dengan wawancara terstruktur responden diberi pertanyaan yang sama (Sugiyono 2021:195).

Pengumpulan data menggunakan Kuesioner atau angket adalah penelitian yang digunakan sebagai daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain yang bersedia memberikan respons (responden) dengan Kuesioner peneliti dapat merumuskan sebuah tujuan dengan dicapai melalui kuesioner.

Dokumentasi, adalah cara pengumpulan data yang ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumen, data yang relevan penelitian yang di ambil langsung pada saat penelitian. Lokasi Penelitian ini dilakukan di Kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan Kota Palembang merupakan salah satu kota besar yang ada di Indonesia di Kelurahan 15 Ulu memiliki jumlah populasi kalangan Remaja 2.528 remaja.

Variabel penelitian ini menggunakan penelitian variabel tunggal yaitu Persepsi Remaja Tentang Tayangan HHS ( Holywings Sport Show ) Boxing Di NET TV ( Studi Kasus Kelurahan 15 Ulu ). Menurut Bimo Walgito (2010) ada tiga indikator persepsi yaitu :

- 1) Penyerapan terhadap suatu rangsang Yang penerimaan atau penyerapan diterima langsung oleh alat indra yang kemudian menciptakan suatu gambaran dan serta juga suatu tanggapan, dan kesan.
- 2) Pengertian atau pun pemahaman yang menimbulkan sebuah rancangan, tanggapan, dan juga kesan maka dari itu otak akan mengolongkan dan membandingkan dengan gambaran lama, dan kembali membentuk sebuah pengertian dan pemahaman yang baru.
- 3) Penilaian atau yang sering disebut evaluasi setelah memiliki sebuah pemahaman, seseorang itu akan menilai serta dan membandingkan dengan kriteria, norma dan pengalaman yang dimiliki oleh individu dan akan ikut berperan serta untuk membuat sebuah persepsi.

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah Simple Random Sampling. Simple Random Sampling merupakan teknik pengambilan sampel secara acak dan sederhana (simple), tanpa memperhatikan tingkatan (strata) yang ada dalam populasi. Dalam menentukan sampel, adapun rumus yang digunakan ialah  $n = \frac{N}{1+ne^2}$  maka diperoleh hasil sampel sebesar 97 Remaja di Kelurahan 15 Ulu.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tujuan dari pada penelitian ini untuk mencari tahu persepsi remaja kelurahan 15 Ulu mengenai pertandingan Paris fernandes dan Jakson karmela di HSS (Hollywings Sport Show).Maka untuk memperoleh tujuan itu peneliti dalam penelitian ini memperoleh data menggunakan angket ataupun kuesioner untuk menjadi data primer populasi yang dijadikan sampel maka ditarik secara acak agar melalui Teknik *Stratified Random Sampling* yang memiliki arti jika populasi memiliki anggota yang berstrata secara proposional dan tidak homogen maka dibuktikan melalui teknik (SRS) *Stratified Random Sampling*.

Peneliti menggunakan Kuesioner dengan terdapat beberapa bagian yaitu pertama menggunakan kuesioner penjelasan karakteristik dari responden dalam Tayangan HSS (Hollywings Sport Show) terdapat 1 indikator persepsi remaja terhadap pertandingan Paris Fernandes dan Jakson Karmela 14 butir pertanyaan dan pada bagian yang kedua

Terdapat 3 butir indikator persepsi antara lain indikator penyerapan terhadap rangsangan yaitu 4 butir pertanyaan dan indikator pengertian atau pemahaman terdapat 5 pertanyaan dan indikator penilaian atau evaluasi terdiri dari 5 butir pertanyaan.

Teknik yang digunakan yaitu teknik univariat untuk menganalisis data dimana analisa ini untuk memaparkan data yang sudah terkumpul atau nilai dari karakteristik responden dan hanya menghasilkan distribusi dan presentase.(Budiarto,2001:3)

Skala pengukuran yang digunakan merupakan skala linkert untuk mengetahui bagaimana pendapat,persepsi dan sikap sekelompok orang ataupun individu yang terkait di fenomena sosial. (Sugiono, 2019:146) Penelitian ini memiliki setiap butirnya pertanyaan akan diberikan skor pada setiap indikator dari variabel pertanyaan tersebut.

Sesuai Data Penduduk dari Kelurahan jumlah remaja di kelurahan 15 Ulu Palembang memiliki jumlah populasi kalangan Remaja 2.528 remaja dalam menghitung jumlah sampel yang ada maka peneliti menggunakan persamaan fungsi Slovin yang mempunyai sebuah toleransi kesalahan sampel (sampling error) yaitu 10%. Peneliti akan meneliti dengan jumlah responden sebanyak 97 Remaja di Kelurahan 15 Ulu. responden dengan jenjang pendidikan paling banyak ialah SMA (Sekolah Menengah

Atas) dengan jumlah 68% Dari total 97 Responden yang ada dan Responden dengan jenjang Pendidikan SMP (Sekolah Menengah Pertama) Dengan jumlah 29% dari jumlah 97 Responden.

Agar dapat mengetahui ringkasan data mengenai tanggapan Responden terhadap pertanyaan-pertanyaan yang telah di ajukan maka dari itu diinterpretasikan melalui data rekapitulasi dari Hasil penelitian ini.

Adapun ini ialah Data-data dari Rekapitulasi hasil penelitian untuk indikator Penyerapan Terhadap Rangsang :

**Tabel 1.** Rekapitulasi nilai untuk Indikator Penyerapan Terhadap Rangsang

No	Pernyataan	Skor	Nilai Skala
1	Pertandingan Paris fernandes dan Jakson karmela menarik untuk ditonton	3,64	Sangat Setuju
2	Faris Fernandes memberikan kesan yang baik Di Pertandingannya melawan Jakson	3,30	Sangat Setuju
3	Jakson karmela atlet Pon kalah melawan Petinju Pohon Pisang itu memalukan	3,02	Setuju
4	Pertandingan Faris Pernades dan Jakson Karmela hanya mencari Sensasi	3,06	Setuju

Sumber : Diolah Oleh Peneliti

**Tabel 2.** Rekapitulasi nilai untuk Indikator Pengertian atau Pemahaman

No	Pernyataan	Skor	Nilai Skala
1	Pertandingan boxing di televisi menarik penonton	3,48	Sangat Setuju
2	Remaja gemar menonton Boxing	3,17	Setuju
3	Tayangan baik untuk remaja	3,07	Setuju
4	Tayangan HSS Rugi Ditonton Oleh Remaja	2,43	Tidak Setuju
5	Paris Fernades Memberikan motivasi agar penonton mau terus belajar walupun di mulai dari hal sederhana	3,58	Sangat Setuju

Sumber : Diolah Oleh Peneliti

**Tabel 3.** Rekapitulasi nilai untuk Indikator Penilaian atau Evaluasi

No	Pernyataan	Skor	Nilai Skala
1	Pertandingan Faris Pernades dan Jakson karmela memberikan dampak positif	3,23	Setuju
2	Remaja Dapat mengambil hal positif dari pertandingan Paris dan Jakson	3,13	Setuju
3	Tayangan ini tidak baik bagi remaja	2,35	Tidak Setuju
4	Tayangan HSS hanya membuang waktu saja	2,34	Tidak Setuju
5	Tayangan HSS merugikan jika Ditonton	2,37	Tidak Setuju

Sumber : Diolah Oleh Peneliti, 2022

**Tabel 4.** Hasil rata-rata setiap Indikator

		Indikator Penyerapan Rangsang	Indikator Pengertian Atau Pemahaman	Indikator Penilaian Atau Evaluasi
N	Valid	4	5	5
	Missing	1	0	0
Mean		3.2550	3.1460	2.6840
Median		3.1800	3.1700	2.3700
Mode		3.02 <sup>a</sup>	2.43 <sup>a</sup>	2.34 <sup>a</sup>

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Sumber : Diolah Oleh Peneliti, 2022

Dapat ditarik kesimpulan Dari Data di atas dilihat bahwa Remaja Di kelurahan 15 Ulu Menyukai Pertandingan Antara Paris Fernandes Dengan Jakson karmela Ditujukan dengan Indikator Penyerapan Terhadap Rangsang yang mempunyai Nilai 3,25. Indikator Pengertian Atau Pemahaman dengan Skor Rata-rata 3,14 hal ini dapat dipahami bahwa remaja memahami Pertandingan paris fernandes dan jakson karmela sangat baik, Pada Indikator Penilaian atau Evaluasi 2,68 maka dapat dilihat bahwa Remaja di kelurahan 15 ulu memberikan penilaian mengenai mengenai pertandingan antara Faris Fernandes dan Jakson Karmela sangat baik (Maharani dkk., 2022).

Setelah dilakukan penelitian Menurut Teori Used and Gratification (Teori Keggunaan dan Kepuasan) dengan Asumsi teori yaitu Pengawasan ialah kepuasan yang berasal dari penggunaan media berupa pengumpulan informasi yang dibutuhkan Hal ini dapat disimpulkan bahwa Penilaian Audiens pada Media itu menyebabkan persepsi yang ditimbulkan dari kebutuhan akan sebuah keinginan dan juga teori ini menyebutkan bahwa khalayak/audiens dapat memilih dan juga memanfaatkan media untuk kebutuhan yang diinginkan dari penelitian ini bahwa dikatakan Remaja dapat menilai dan juga memilih tayangan yang yang ditampilkan oleh media sehingga mereka dapat berpersepsi bahwa pertandingan antara Faris Fernandes dan Jakson Karmela ini Dapat mereka terima dengan baik dan Memberikan motivasi bagi mereka untuk terus belajar walaupun dari hal yang sederhana. (Yulia Rahmawati dkk., 2022)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Frekuensi Berapa kali Menonton tayangan HSS(Hollywings Sport Show) kebanyakan dari remaja memonton Tayangan HSS (Holywings sport Show) ini sebanyak 3 kali ini menunjukan bahwa mereka tidak terlalu sering menonton tayangan ini mereka hanya tertarik menonton tayangan jika pertandingan yang mereka gemari bukan hanya sensasi.

Remaja Di kelurahan 15 Ulu Menyukai Pertandingan Antara Paris Fernandes Dengan Jakson karmela Ditujukan dengan “Indikator Penyerapan Terhadap Rangsang” yang mempunyai Nilai 3,25. “Indikator Pengertian Atau Pemahaman” dengan Skor Rata-rata 3,14 hal ini dapat dipahami bahwa remaja memahami Pertandingan paris fernandes dan jakson karmela sangat baik, Pada “Indikator Penilaian atau Evaluasi” 2,68 maka dapat dilihat bahwa Remaja di kelurahan 15 ulu memberikan penilaian mengenai mengenai pertandingan antara Faris Fernandes dan Jakson Karmela sangat baik.

Peneliti juga menganalisis Hasil penelitian dari beberapa penelitian terdahulu yang memiliki fenomena yang sama yaitu Penelitian yang dikerjakan oleh Muhammad Ibnu Abbas,(2018) yang berjudul “Pengaruh Intensitas Menonton Program One Pride MMA (Mixed Martial Arts) Di Tv One Terhadap Agresivitas Remaja Pada Santri Pelajar Putra di Pondok Pesantren Madrosatul Qur’Anil Aziziyah Semarang.

Persamaan yang ada di antara kedua penelitian ini yaitu sama mengkaji penelitian ini ialah pada Pengaruh intensitas menonton program one pride MMA(Mixed Martial Arts) Penelitian yang dilakukan oleh peneliti ialah Persepsi Mengenai Tayangan HSS(Hollywings Sport Show) perbedaanya yaitu pada

penelitian ini peneliti mencari pengaruh yang terkait sedangkan peneliti mencari persepsi. (Walimatul Istiana dkk., 2022)

Hasil dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti mempunyai perbedaan dengan hasil yang di dapat menunjukkan bahwa Hubungan antara intensitas menonton Program One Pride MMA (Mixed Martial Arts) dengan Agresivitas remaja pada santri hanya sebesar 7,4% dapat di simpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara santri dengan tingkat Keagresivitas dari menonton tayangan program one pride MMA (Mixed Martial Arts).

Sedangkan dari Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti bahwa remaja Kelurahan 15 ulu memiliki persepsi terhadap tayangan HSS (Hollywings Sport Show) bahwa Remaja di kelurahan 15 ulu ini menerima dengan baik Pertandingan Faris Fernades dan Jakson Karmela dan dapat mengambil hal positifnya.

Penelitian yang dikerjakan oleh Muh Jamil Reza, (2021) yang berjudul "Persepsi Mahasiswa Terhadap Penggunaan Media Sosial Youtube Sebagai Media Content Video Creative (Studi Deskriptif Pada Mahasiswa Unismuh Makassar)".

Persamaan dalam kedua penelitian ini yaitu keduanya mengkaji mengenai persepsi positif yang didapat dari penelitian ini bahwa Youtube bersifat informatif dan youtube sebagai sumber pengetahuan yang efektif sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti juga mendapat persepsi yang baik. (Tri Oktaviani & Sepriadi Saputra, 2022)

Hasil penelitian yang dilakukan terdapat perbedaan diantara keduanya yaitu pada hasil penelitian bahwa terdapat sisi negatifnya bahwa youtube juga dapat menjadi tempat penyebaran aib dan dapat merugikan orang lain dengan drama dan settingan yang ada Sedangkan pada penelitian ini dampak yang buruk dapat mereka filter dengan mengambil hal positifnya saja dari pertandingan faris fernades dan Jakson karmela.

Penelitian yang dikerjakan oleh Melysa. (2015) yang berjudul "Persepsi Penonton tentang tayangan dr.oz indonesia trans tv (Studi deskriptif Kuantitatif survey pada ibu-ibu perumahan pondok Cilegon indah rw 07)".

Persamaan dalam kedua penelitian ini yaitu keduanya mengkaji mengenai persepsi menonton Tayangan televisi Sedangkan perbedaan yaitu pada penelitian ini membahas persepsi penonton sedangkan peneliti membahas persepsi remaja.

Hasil penelitian yang dilakukan memiliki Perbedaan pada kedua penelitian ini yaitu pada penelitian ini membahas mengenai persepsi penonton tentang tayangan dr.oz indonesia yang memiliki persentase kuesioner sebanyak 77% hal ini menyatakan bahwa tayangan dr.oz indonesia memberikan informasi secara baik dan detail sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti membahas mengenai Tayangan HSS (Holywings Sport Show) persepsi remaja terhadap pertandingan Faris Fernandes dan Jakson Karmela dan menerima tayangan tersebut dengan baik.

Penelitian yang dikerjakan oleh Emilio E. Mandagi. (2016) dengan judul "Persepsi Tayangan Sinetron Anak Jalanan Di Rcti Oleh masyarakat di lingkungan Kelurahan malalayang kota manado".

Persamaan dalam kedua penelitian ini yaitu kedua penelitian ini membahas mengenai persepsi tayangan perbedaan di penelitian ini di penelitian ini persepsi tayangan sinetron di lingkungan kelurahan malalayang kota medan sedangkan peneliti meneliti di kelurahan 15 ulu kota palembang.

Hasil dari penelitian yang dilakukan Hampir mempunyai Kesamaan di penelitian ini bahwa tayangan ini disukai oleh masyarakat indonesia dikarenakan tayangan tersebut memiliki unsur penting didalamnya yang menjadi ikon atau juga pusat perhatian yaitu Artis dan juga karakternya Sama halnya dengan Penelitian yang dilakukan oleh peneliti bahwa mereka menggemari tayangan tersebut karena terdapat ikon baru dari pertandingan boxing yaitu Faris Fernandes yang seorang pitinju pohon pisang.

Penelitian yang dikerjakan oleh Ayu Sucahyani. (2019) dengan judul "Persepsi Ibu rumah tangga terhadap pesan kerukunan rumah tangga dalam Tayangan Sinema indosiar (Survei Terhadap Ibu rumah tangga perum aster II legok tanggerang).

Persamaan dalam kedua penelitian ini yaitu kedua penelitian ini membahas mengenai persepsi dari tayangan perbedaan di penelitian ini di penelitian ini persepsi tayangan mengenai persepsi yang dilakukan penelitian ini ialah persepsi ibu rumah tangga sedangkan peneliti membahas persepsi remaja.

Hasil dari penelitian yang dilakukan terdapat perbedaan pada penelitian ini bahwa persepsi dilakukan dengan dibagi menjadi 3 golongan umur yaitu masa dewasa muda 76% (Baik) Masa dewasa tua 84% (Sangat Baik) Masa lanjut usia hal ini membuktikan bahwa pengalaman berumah tangga mempengaruhi persepsi terhadap kerukunan rumah tangga. Sedangkan peneliti membahas persepsi remaja yang memiliki persepsi baik terhadap tayangan HSS (Holywings Sport Show) dengan pertandingan faris pernes dan Jackson karmela.

#### **4. PENUTUP**

Persepsi Remaja bahwa tayangan pertandingan Paris Pernes Vs Jackson Karmela ini memberikan dampak positif yaitu dengan ditunjukan remaja dapat mengambil hal positif dari pertandingan Paris dan Jackson, Paris Pernes memberikan motivasi agar remaja mau terus belajar meskipun dari hal yang sederhana Perhatian utama remaja Penonton tayangan HSS (Holywings Sport Show) lebih kepada daya tarik dari Paris Pernes karna mereka menyukai Paris dengan Slogannya tersebut yaitu “Salam dari Binjai “ dan pesan yang didapat dari pertandingan menurut remaja bahwa acara pertandingan tersebut sebagai ajang pembuktian dari Paris Pernes yang awalnya di sepelekan oleh Jackson membuktikan bahwa dari hal sederhana dapat menjadi juara. Indikator Terhadap Rangsangan mencapai skor Rata-rata 3,25 dari nilai Skor ini alternatif dari skoryaitu Sangat Setuju ini membuktikan bahwa persepsi remaja tentang indikator ini. Indikator Pengertian Atau Pemahaman dengan skor Rata-rata 3,14 dari Skor ini alternatif dari skor yaitu Setuju ini membuktikan bahwa persepsi remaja tentang indikator ini dapat dipahami bahwa remaja memahami Pertandingan paris pernes dan jackson karmela dengan baik. Indikator Penilaian atau Evaluasi dengan skor Rata-rata 2,68 dari skor alternatif dari skor yaitu Setuju maka dapat dilihat bahwa Remaja di kelurahan 15 ulu memberikan penilaian mengenai mengenai pertandingan antara Faris Pernes dan jackson Kamela sangat baik.

Hasil dari penelitian dan juga pembahasan yang telah dilakukan dan dijelaskan maka penutup dari penelitian ini maka diberikan saran yaitu bagi penelitian yang akan melakukan penelitian selanjutnya diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu refensi untuk penelitian selanjutnya dengan dilakukan penelitian dengan faktor yang berbeda-beda. Bagi Pembaca penelitian ini diharapkan dapat mengambil sisi positif dari hasil yang telah dilakukan oleh peneliti, peneliti berhadapan agar pembaca mengambil sisi positifnya saja jangan sisi negatifnya, jika ada kekurangan di penelitian ini penulis memohon dimaafkan dan semoga penelitian ini dapat dijadikan sumber data bagi penelitian selanjutnya. Sebuah Program yang ditampilkan di televisi hendaknya ialah sebuah tontonan maka diharapkan seluruh pihak yang terlibat dalam dunia pertelevisian lebih berhati-hati dalam menyajikan sebuah tayangan yang akan di tayangan ditelvisi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andry, Willy, Batuara.(2018) *Persepsi Mahasiswa Tentang Tayangan Reality Show Karma Di Andalas Televisi (Antv) Universitas Negeri Medan.*
- Arif, Saiful,(2015).*Persepsi Mahasiswa Terhadap Tayangan Reality Show Mistik (StudiDeskriptif Kualitatif pada Tayangan “Dua Dunia” di Trans 7 pada Mahasiswa Ilmu Komunikasi UIN Sunan Kalijaga).*
- Bungin, Burhan. (2021). *Sosiologi Komunikasi.*Jakarta : Kencana
- Cangara, Hafied. (2016). *Pengantar Ilmu Komunikasi.* Jakarta : Rajawali Pers  
*Di Klinik Nakamura Universitas Negeri Yogyakarta.*
- Dina Novita, Yenrizal, & Badarudin Azarkasyi. (2022). STRATEGI KOMUNIKASI SIARAN TVRI SUMATERA SELATAN SEBAGAI TELEVISI PUBLIK. *Jurnal Studi Ilmu Komunikasi, 1(01).*
- Dyah, Alyusi, Shiefti.(2018). *Media Sosial Interaksi. Identitas Dan Modal Sosial* Jakarta : Prenada Media Group
- Elvira, Agustina Ayu.(2017).*Persepsi penonton terhadap Tayangan Program Talk Show “Rumah Uya “ Di Trans 7 UIN Raden Fatah Palembang.*
- Farhan, Zuhdi,Muhammadi.(2019).*Pengaruh Tayangan Sinetron Orang Ketiga Di Sctv terhadap Kepuasan Khalayak.*
- Hendri, Ezi. (2019).*Komunikasi Persuasif.* Bogor : PT. Remaja Rosdakarya
- Latief, Rusman &Utud,Yusiatie,(2015).*Siaran Televisi Nondrama.* Jakarta: Kencana. Media Publishing.
- Nabila, Bella,(2018).*Hubungan Antara Persepsi Remaja terhadap Peran Teman Sebaya dan Moral Disengagement dengan perilaku Cyberbullying pada siswa Sma Di Surabaya.*
- Nasrul, Rulli. (2019).*Teori Dan Riset Khalayak Media.* Jakarta: Kencana.
- Nurudin, Ismail&Hartati,Sri.(2019).*Metedologi Penelitian Sosial.* Surabaya: Penerbit Media Sahabat Cendekia.
- Romli, Khomsarial.(2016).*Komunikasi Massa.* Jakarta: PT. Grasindo
- Saprita, Indriana,(2012).*Persepsi Remaja Surabaya TerhadapTayangan Korean Wave Di Indosiar(Studi Deskriptif Kualitatif Tentang Persepsi Remaja Surabaya Terhadap Tayangan Korean Wave Sebagai Budaya Populer di Indosiar).*
- Saleh, Adnan Achiruddin. (2018). *Pengantar Psikologi.* Makassar : Aksara Timur
- Sari, Aryani, Sundari,(2012).*Persepsi Pasien Terhadap Jasa Pelayanan Masase Di Klinik Nakamura Universitas Negeri Yogyakarta.*
- Siyoto, Sandu.dkk. (2015). *Dasar metodologi penelitian,*Karanganyar: Liter
- Sugiyono.(2021). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D.*Bandung: CV. Alfabeta.
- Walgito, Bimo.(2010). *Pengantar Psikologi Umum.*Yogyakarta: C.V Andi.
- Widhi, Agung, Kurniawan.,& Zarah Puspitaningtyas.(2016).*Metode Penelitian Kuantitatif.* Yogyakarta: Pandiva Buku.
- Yapari,Revy. (2020). *Efektifitas tayanagan “Tonight show” Net Tv Terhadap pemenuhan Hiburan Mahasiswa Universitas Hasanudin.*

*Artikel Jurnal.*

- Dina Novita, Yenrizal, & Badarudin Azarkasyi. (2022). STRATEGI KOMUNIKASI SIARAN TVRI SUMATERA SELATAN SEBAGAI TELEVISI PUBLIK. *Jurnal Studi Ilmu Komunikasi*, 1(01).
- Dwi Nur Alim, & Rina Pebriana. (2022). Strategi RRI PRO2 STRATEGY IN INCREASING MILENIAL LISTENERS IN THE CITY OF PALEMBANG. *Jurnal Studi Ilmu Komunikasi*, 01(01).
- Maharani, D., Ropik, A., & Muhaimin, A. (2022). ANALISIS PERILAKU MENYIMPANG PADA REMAJA BROKEN HOME (STUDI FENOMENOLOGI KOMUNIKASI PADA REMAJA DI KELURAHAN BUKIT BARU PALEMBANG) ANALYSIS OF DEVIANT BEHAVIOR IN BROKEN HOME ADOLESCENTS (PHENOMENOLOGICAL STUDY OF COMMUNICATION IN ADOLESCENTS IN BUKIT BARU VILLAGE, PALEMBANG). *Jurnal Studi Ilmu Komunikasi*. <http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/jsikom>
- Tri Oktaviani, & Sepriadi Saputra. (2022). Opini Peserta Magang Terhadap Kendala Internal Diskominfo Bangka Barat Dalam Menyampaikan Informasi Melalui Berita. *Jurnal Studi Ilmu Komunikasi*, 1(02), 74–82.
- Walimatul Istiana, Yenrizal, & Eraskaita Ginting. (2022). Analisis Framing Kebijakan Pemerintah Terkait Kartu Prakerja Sebagai Dampak Covid-19 (Analisis Pada Kompas.Com dan Tribunnew.Com). *Jurnal Studi Ilmu Komunikasi*, 1(1), 62–69. <http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/jsikom/article/view/12687/4955>
- Yulia Rahmawati, Yenrizal, & Ahmad Muhaimin. (2022). Polemik Pemberitaan Hasil Tes Wawasan Kebangsaan yang Menonaktifkan 75 Pegawai KPK (Analisis Framing pada Media Online Kompas.com dan Antaranews.com). *Jurnal Studi Ilmu Komunikasi*, 1(1), 87–94. <http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/jsikom/article/view/12615/4958>
-